

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): PERAN LINGKUNGAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA BERBAHASA INDONESIA

Systematic Literature Review (SLR): The Role of Environment in Enhancing Students' Indonesian Language Skills

Putri Khairani & Sahrn Nisa

Universitas Negeri Padang

putrikhairani581@gmail.com; nisasahrn@gmail.com

Article Info:

| | | | |
|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
| May 18, 2024 | May 21, 2024 | May 24, 2024 | May 27, 2024 |

Abstract

This research aims to evaluate the extent to which the environment influences an individual's language skills, particularly in Indonesian. The method applied is a Systematic Literature Review (SLR). Data were collected by documenting all articles with similar research. Six articles from Google Scholar were used as sources in this study. The results show that the environment plays a primary role in the development of children's language, including speaking, listening, reading, and writing skills. Additionally, the roles of teachers and parents are also crucial in enhancing children's language abilities.

Keywords : Role ; Environment ; Child Language Development

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana lingkungan mempengaruhi keterampilan berbahasa seseorang, khususnya Bahasa Indonesia. Metode yang diterapkan adalah Systematic Literature Review (SLR). Data dikumpulkan dengan mendokumentasikan semua artikel yang memiliki penelitian serupa. Sebanyak enam artikel dari Google Scholar dijadikan sumber dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan memiliki

peran utama dalam perkembangan bahasa anak, termasuk dalam kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Selain itu, peran guru dan orang tua juga sangat krusial dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Kata Kunci : Peran ; Lingkungan ; Perkembangan Bahasa Anak

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana komunikasi yang vital bagi manusia. Melalui bahasa, individu dapat mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kebutuhannya kepada orang lain. (Paujiah et al., 2022). Kemampuan berbahasa anak dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah lingkungan. (Khoiriyah et al., 2022). Lingkungan yang kaya akan stimulus bahasa dapat mendukung perkembangan bahasa anak, termasuk kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis (Riska et al., 2024) Peran bahasa sangat penting bagi perkembangan anak. Bahasa bukan saja berfungsi untuk alat komunikasi, tapi lebih dari itu sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan berpikir, bernalar, dan memecahkan masalah (Kusmiarti & Hamzah, 2019). Selain itu, kemampuan berbahasa yang baik juga dapat meningkatkan prestasi akademik anak dan membantu mereka dalam bersosialisasi dengan lingkungan.

Saat ini, perkembangan bahasa anak-anak di Indonesia masih menjadi perhatian. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Indonesia anak-anak, baik dalam hal berbicara, membaca, maupun menulis, masih belum optimal (Rosyani et al., 2022). Hal tersebut dapat diakibatkan dari beberapa faktor, antar lain kurangnya stimulasi bahasa dari lingkungan, minimnya peran orang tua dan guru, serta rendahnya minat baca dan menulis anak. Perkembangan bahasa anak disebabkan oleh faktor dari dalam dan juga luaran. Faktor berasal dari dalam berkaitan dengan kematangan biologis, emosi, juga kecerdasan anak. Sementara faktor luaran berkaitan dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Khoiriyati et al., 2022). Lingkungan yang kaya akan stimulasi bahasa, seperti banyaknya kesempatan untuk berkomunikasi, membaca, dan mendengarkan, dapat mendukung perkembangan bahasa anak. Lingkungan mempunyai tugas yang begitu penting pada perkembangan bahasa anak. Lingkungan yang menyokong, seperti keluarga dan sekolah, dapat menyediakan berbagai stimulasi bahasa yang boleh meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis anak (Paujiah et al., 2022). Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung bisa menghambat perkembangan bahasa anak.

Orang tua dan guru ada peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Orang tua dapat menyediakan berbagai kegiatan yang dapat merangsang perkembangan bahasa anak, seperti membacakan buku, bernyanyi, dan berdiskusi (Pratama, 2021). Sementara guru di sekolah dapat merancang pembelajaran yang bisa menumbuhkan kemampuan berbahasa anak, contohnya menggunakan media yang menarik dan melibatkan anak dalam aktivitas berbahasa. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran lingkungan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia pada anak. Melalui pantaun literatur sistematis (Systematic Literature Review) yang dibuat, diharapkan dapat ditemukan informasi yang komprehensif mengenai pentingnya lingkungan dalam mendukung perkembangan bahasa anak.

METODE

Penelitian yang digunakan ini mengunkn metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian. Prosesnya meliputi beberapa langkah, termasuk perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, penentuan kriteria inklusi dan eksklusi, seleksi literatur, penyajian data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan (Anna & Rhomiy, 2023).

Pertanyaan penelitian mencakup peran lingkungan yang mendukung ketrampilan berbahasa anak dan faktor-faktor lain yang berkontribusi pada kemampuan berbahasa anak. Kriteria artikel yang digunakan adalah artikel yang berkaitan dengan peran lingkungan dalam kemahiran berbahasa anak. Artikel-artikel ini kemudian didata dalam tabel untuk direview dan dianalisis, terutama pada bagian hasil penelitian. Pada akhirnya, peneliti memperbandingkan temuan dari berbagai artkel juga menarik kesimpulan dari penelitian ini.

HASIL

Bahasa ialah alat yang digunakan untuk berpikir, mengekspresikan diri, dan berkomunikasi. Bahasa memainkan peran penting pada perkembangan kognitif, pembentkan konsep, penyampaian infrmasi, dan pemecahan masalah. Berpikir tanpa bahasa hampir tidak mungkin, dan bahasa memungkinkan kita untuk mengungkapkan pikiran, termasuk bagi Anak Usia Dini. Dari bahasa, kita dapat mengerti komunikasi, pemikiran, dan perasaan. Mempelajari bahasa merupakan pencapai intelektual yang sangat berharga bagi anak-anak.

Kualiti perkembangan bahasa mencerminkan kualiti perkembangan intelektual mereka, karena perkembangan bahasa dan pengetahuan saling berkaitan erat. Berdasarkan dari 6 sumber artikel yang telah dianalisis memenuhi kriteria inklusi maka dari itu kesimpulan dari artikel sebagai berikut pada **Tabel 1**:

| Judul | Penulis | Kesimpulan |
|---|--|--|
| Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak | Salis Khoiriyati, Najib Fansurullah | Dalam menjalin interaksi sosial, bahasa memainkan peran penting karena memungkinkan anak untuk berkomunikasi pada sesama. Sebab itu, kurang mengherankan bahwasanya kemampuan bahasa sering dikira sebagai sebuah penanda keberhasilan anak dalam berinteraksi. Ada beberapa faktor yang bisa memengaruhi perkembangan bahasa anak, seperti perkembangan otak dan kecerdasan, jenis kelamin, kondisi fisik, lingkungan keluarga, kondisi ekonomi, lingkungan sosial dan budaya, serta kemampuan bilingualisme. Dengan mengetahui faktor-faktor ini, kita dapat lebih baik mendukung perkembangan bahasa anak secara menyeluruh. (Khoiriyati, 2019). |
| Peran Lingkungan Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Serta Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini | Tia Salmah Paujiah, Heri Yusuf Muslihin, Taopik Rahman | Tanpa peran bahasa yang krusial, seseorang akan kesulitan dalam berkomunikasi. Anak-anak menggunakan bahasa untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka agar bisa dimengerti oleh orang lain. Kemampuan berbahasa pada anak berkembang sejalan pada pengalaman serta kebutuhan mereka, yang dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar mereka. Lingkungan yang baik berperan penting dalam memastikan anak-anak dapat berinteraksi dengan lancar dalam kehidupan sehari-hari tanpa kesulitan yang berarti. (Paujiah et al., 2022). |
| Peran Lingkungan terhadap Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini | Noor Alfu Laila | Pada tahap-tahap perkembangan tertentu, anak memiliki keterbatasan dalam kemampuan kognitifnya, namun interaksi sosial dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir dan berbahasa mereka. Dalam konteks pembelajaran bahasa, interaksi sosial memiliki pengaruh signifikan karena anak dapat belajar secara efektif melalui partisipasi dalam kegiatan komunikasi. Aktivitas yang mendorong anak untuk berkomunikasi secara aktif sangat diperlukan, dan dalam hal ini, bimbingan dari lingkungan sekitar, seperti yang ditunjukkan oleh Laila (2013), memegang peranan penting. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dukungan dan bimbingan ini selama proses pembelajaran bahasa anak (Laila, 2013). |
| Peran Lingkungan Keluarga Dalam Perkembangan Bahasa Anak Selama Pandemi Covid-19 | Ni Wayan Risna Dewi, I Putu Yoga Purandina | Berdasarkan temuan penulis, dapat disimpulkan bahwasanya keikutsertaan orang tua saat meningkatkan kemampuan berbahasa anak, terutama dalam lingkungan keluarga, telah menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar, yaitu 80% atau 20 orang tua, telah mengajarkan anak-anak mereka untuk memahami bahasa dalam konteks mendengarkan informasi, sementara 20% atau 5 orang tua belum melakukannya. Dalam hal mengungkapkan bahasa, sebanyak 84% atau 21 orang tua telah memberikan pelajaran kepada anak-anak mereka, sementara 16% atau 4 orang tua belum melakukannya. |

| | | |
|---|------------------|---|
| | | <p>Terakhir, sekitar 72% atau 18 orang tua telah memperkenalkan anak-anak mereka pada keaksaraan awal, sementara 28% atau 7 orang tua belum melakukannya.</p> <p>Sehubungan dengan hal ini, ada beberapa langkah yang dapat diambil oleh orang tua untuk merangsang perkembangan bahasa anak. Ini termasuk melalui latihan dan kebiasaan sehari-hari. Orang tua boleh memperbanyak kosakata anak dari interaksi dan komunikasi yang konsisten, kasih contoh bagaimana cara bicara memakai bahasa yang baik juga benar, serta menyediakan bahan bacaan dan alat tulis yang mendukung pengenalan awal anak terhadap literasi. Dengan terlibatnya orang tua, perkembangan bahasa anak bisa dipacu secara maksimal, memungkinkan mereka agar berkomunikasi dengan baik, baik secara verbal maupun nonverbal (Dewi, 2022)</p> |
| Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak | Lilis Sumaryanti | <p>Perkembangan kemampuan berbahasa di anak bisa terjadi searah pada penambahan pengetahuan dan kebutuhan yang mereka alami. Pengalaman ini dipengaruhi oleh lingkungan sekitar anak. Menurut (Sumaryanti, 2017), lingkungan ialah sebuah alasan kuat dan utama yang memengaruhi perkembangan bahasa anak dikarenakan melalui lingkungan tersebut anak boleh menempu kehidupan sehari-hari tanpa hlangan saat berinteraksi. Stimulasi yang didapati anak dari lingkungan akan brdampak pada perkembangan bahasa mereka, yang akan berkembang secara bertahap. Orang-orang terdekat, khususnya orang tua, memberikan stimulus yang akan diproses oleh anak, membantu mereka dalam membentuk pola pikir, tindakan, dan cara berbicara yang matang.</p> |
| Peran Lingkungan Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia | Syahri Ramadhona | <p>Lingkungan sangat memiliki peran yang sangat penting terhadap kemampuan berbahasa Indonesia yang berpengaruh terhadap pembelajaran bahasa Indonesia bagi peserta didik. (Ramadhona, 2021) Hal ini dibuktikan dengan banyaknya responden yang setuju bahwa pembelajaran bahasa Indonesia itu memiliki pengaruh terhadap cara berinteraksi peserta didik di lingkungannya, begitupun sebaliknya. Berdasarkan angket tersebut, dapat kita lihat bahwa kalangan mahasiswa sendiri menyadari dan memahami betapa pentingnya peran lingkungan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut penulis, kesadaran masyarakat khususnya mahasiswa terhadap peran lingkungan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah dapat dikatakan baik. Memanfaatkan lingkungan dengan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran serta penerapan berbahasa Indonesia yang baik dilingkungan masyarakat boleh memajukan kompetensi peserta didik saat pembelajaran bahasa Indonesia.</p> |

PEMBAHASAN

Proses pertumbuhan dan perkembangan anak berlangsung sangat cepat dan berdampak pada kehidupan mereka di masa depan. Dunia kanak-kanak jauh beza jika dibanding dunia orang dewasa; anak-anak dapat aktif, bebas berekspresi dan berimajinasi, belum mengenal letih, dan memiliki rasa penasaran yang besar terhadap apa yang mereka lihat dan dengar. Mereka sering lebih menikmati belajar melalui permainan karena permainan menarik dan bebas dari tekanan. Dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan teman atau lingkungan sekitarnya, anak-anak memerlukan bahasa untuk berkomunikasi.

Kemampuan berkomunikasi dengan bahasa adalah dasar yang sangat penting dalam perkembangan anak. Melalui bahasa, anak dapat mengembangkan keterampilan sosialnya. Tanpa bahasa, komunikasi tidak mungkin terjadi. Bahasa memungkinkan anak mengekspresikan dan mewujudkan pikiran mereka sehingga orang lain bisa pahami akan yang mereka pikirkan. Saat berhubungan, bahasa ada berperan menolong anak berinteraksi ke orang lain. Oleh itu, bahasa bisa jadi salah satu faktor untuk kesuksesan yang bisa dicapai seorang anak.

Dari hasil analisis enam artikel, dapat disimpulkan bahwa lingkungan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan siswa berbahasa Indonesia. Kemampuan berbahasa anak berkembang seiring dengan pengalaman dan kebutuhan mereka, yang diperoleh dari lingkungan tempat mereka berada. Lingkungan tempat anak tumbuh merupakan faktor utama yang memengaruhi perkembangan bahasa mereka.

Proses pemerolehan bahasa pada anak dimulai dengan mendengar dan meniru suara dari lingkungan sekitar mereka. Anak-anak tidak akan mampu berbicara jika tidak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan apa yang mereka dengar. Oleh karena itu, keluarga sebagai lingkungan terdekat harus memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dari pengalaman mendengar. Secara bertahap, anak akan mampu mengekspresikan pengalaman tersebut pada bentuk bahasa lisan, baik pada mendengar, melihat, maupun membaca.

Lingkungan sekitar seperti halnya tempat tinggal juga memengaruhi gaya bahasa anak. Rangsangan yang diambil oleh anak akan diproses dan ditiru, sehingga kualitas bahasa anak bergantung pada kualitas stimulus dari lingkungannya dan bagaimana anak memproses rangsangan tersebut. Peran orang tua sangat penting di sini karena mereka menjadi panutan untuk anak dan harus memberikan contoh yang baik. Orang tua juga perlu memahami tahap perkembangan bahasa anak agar boleh memberikan bimbingan yang sesuai dengan usia

mereka. Kadang-kadang, anak kesulitan mengerti pembahasan orang lain dikarenakan kurangnya bimbingan dari orang tua. Ini sejalan dengan temuan dalam jurnal Laila (2013) yang menekankan pentingnya peran orang tua. Pengaruh lingkungan terhadap pembentukan kepribadian seseorang, baik sebelum maupun setelah kelahiran, sangat signifikan, terutama lingkungan keluarga yang merupakan dasar awal kehidupan bagi setiap individu.

Selain lingkungan tempat tinggal ada beberapa faktor yang mempengaruhi bahasa anak seperti yang dijelaskan oleh (Khoiriyati, 2019) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak antara lain: (1)perkembangan otak dan kecerdasan, (2) jenis kelamin, (3) fisik, (4) keluarga, (5) ekonomi, (6) setting social/lingkungan budaya, (7) bilingualism (2 bahasa).

KESIMPULAN

Pertumbuhan dan perkembangan anak yang cepat berdampak besar pada kehidupan mereka di masa depan. Kemampuan berbahasa anak boleh berkembang sejalan dengan banyaknya pengetahuan dan kebutuhan yang diperoleh dari lingkungan mereka. Lingkungan sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, membantu mereka menjalani aktivitas sehari-hari dan berinteraksi dengan baik. Orang tua dapat mendukung keterampilan berbahasa anak dengan menyediakan buku, majalah, poster, dan alat tulis. Dengan keikutaktifan dari orang tua, perkembangan bahasa anak dapat dioptimalkan, agar mereka mampu berkomunikasi secara verbal dan nonverbal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna, N., & Rhomiy, H. (2023). Systemat Literature Review: Peran Lingkungan Bahasa dalam Meningkatkan Keterampilan Siswa Berbahasa Arab. *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.55352/pba.v3i1.83>
- Dewi, N. W. R. (2022). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Perkembangan Bahasa Anak Selama Pandemi Covid-19 The Role of the Family Environment in Children's Language Development During the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Smart Paud*, 5(2), 99–106.
- Khoiriyah, R., Sudarno, S., & Setyowibowo, F. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri dan Lingkungan Terhadap Intensi Berwirausaha E-Business Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 181–193. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p181-193>
- Khoiriyati, S. (2019). Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Petrology*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/j5qcv>

- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 1(1), 211–222. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Laila, N. A. (2013). Peran Lingkungan terhadap Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 71–80.
- Paujiah, T. S., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). Peran Lingkungan Dalam Menstimulasi Perkembangan Bahasa Serta Menumbuhkan Karakter Anak Usia Dini. *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 103–122. <https://doi.org/10.52266/pelangi.v4i1.821>
- Pratama, P. M. (2021). Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia melalui Program Klinik Bahasa UKBI Adaptif. *Biomatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 160–167. <https://doi.org/10.35569/biomatika.v7i2.1143>
- Ramadhona, S. (2021). Peran Lingkungan Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/1753.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076><https://doi.org/>
- Riska, Aziz, A., & Tarman. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap kemampuan berbicara siswa sekolah dasar. *Jurnal Riset Inovasi & Pembelajaran*, 4(1), 389–401. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/jrip.v4i1.1405>
- Rosyani, R., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2022). Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Berdasarkan Analisis Pola Pengasuhan. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 157–166. <https://doi.org/10.32678/as-sibyan.v7i2.5728>
- Sumaryanti, L. (2017). Peran lingkungan terhadap perkembangan bahasa anak. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 4(1), 72–89.